

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dan diajukan pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab Universitas Islam Negeri “ Sultan Maulana Hsanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan ataupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, April 2017

Nengsih Sulistiawati
NIM : 133300366

ABSTRAK

Nama : **Nengsih Sulistiawati**, NIM : **133300366**, Judul Skripsi : ***Muhadharah Sebagai Latihan Pengembangan Kemampuan Berbicara Siswa*** (Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Lebak), Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab, tahun 2017.

Komunikasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih, yang mengirim dan menerima pesan yang terjadi dalam konteks tertentu, memiliki pengaruh tertentu dan terdapat kesempatan untuk melakukan umpan balik. Salah satu unsur komunikasi adalah komunikator yaitu sebagai sumber pesan. Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek yang perlu dimiliki oleh seorang komunikator apalagi jika komunikasi itu dilakukan di depan orang banyak, dalam hal ini latihan pidato siswa dianggap penting agar seorang siswa yang menjadi komunikator memiliki keterampilan dalam menyampaikan pesan kepada *audiens*. Dalam program kegiatan *muhadharah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 siswa tampil berpidato untuk menyampaikan pesan kepada *audiens*. Sebelum tampil siswa diberikan waktu satu minggu untuk mempersiapkan diri. Namun pada saat tampil berpidato siswa masih terlihat malu-malu dan belum percaya diri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana model latihan berpidato siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Lebak?, 2) Bagaimana penerapan model latihan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Lebak?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Model latihan berpidato siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Lebak, 2) Penerapan model latihan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Lebak

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : Model latihan pidato siswa pada program *muhadharah* adalah guru atau pembina berperan sebagai orang yang menentukan petugas. Pembina memberikan arahan dan saran kepada siswa yang bertugas. Siswa diberikan waktu berlatih dan mempersiapkan diri untuk tampil pidato selama satu minggu. Waktu satu minggu digunakan siswa untuk mencari dan menyusun materi. Siswa yang berpidato diberi kebebasan untuk menentukan tema yang akan disampaikan. Materi pidato merupakan materi yang disusun sendiri oleh siswa yang berpidato. Materi yang telah disusun tersebut diserahkan kepada pembina untuk diperiksa terlebih dahulu. Jenis pidato yang disampaikan adalah pidato informatif. Adapun metode yang digunakan siswa adalah metode *manuskrip*. Siswa melakukan latihan pidato sebelum tampil pada program kegiatan *muhadharah*. Siswa berlatih dengan membaca teks atau naskah pidato secara berulang-ulang. Tujuannya adalah agar siswa lancar dalam membaca materi yang ada di naskah pidato tersebut. Latihan yang dilakukan siswa adalah dengan berlatih sendiri dan ada juga yang berlatih dengan teman sekelasnya. Setelah melakukan penerapan latihan berpidato, siswa tampil berpidato pada program kegiatan *muhadharah* dengan lancar. Meskipun siswa tampil dengan percaya diri. Namun terdapat beberapa siswa yang diberi kesempatan untuk berpidato pada acara peringatan hari besar Islam dan acara kenaikan kelas.

